

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana penelitian ini menggunakan proses statistik atau suatu pengukuran numerik untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan realitas sosial (Ginting et al., 2019).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yakni deskriptif dimana sifat ini menggambarkan tentang objek yang memiliki hubungan secara sistematis yang sesuai dengan fakta dan karakteristik populasi.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu bertempat di PT Vesinter Indonesia yang berlokasi di Telaga Punggur RT. 001 RW. 001, Kabil, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.3.2 Periode Penelitian

Peneliti dilakukan pada bulan Oktober 2023 hingga Februari 2024. Untuk mengetahui proses peneliti dilakukan selama enam bulan, jadwal peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

KEGIATAN	TAHUN / PERTEMUAN KE - / BULAN													
	2023							2024						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Okt	Nov	Nov	Nov	Nov	Nov	Des	Des	Jan	Jan	Jan	Feb	Feb	Feb
Perancangan														
Studi Pustaka														
Menentukan Metode Penelitian														
Penyusunan Kuesioner														
Penyerahan Kuesioner														
Analisis Hasil Kuesioner														
Kesimpulan														

Sumber : Peneliti, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan bagian dalam penelitian untuk menetapkan sampel yang akan dipilih atau diteliti. Populasi memiliki kualitas, nilai, atau karakter pada objek dan subjek yang akan dipelajari atau diteliti dan disimpulkan (Suryani, 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Vesinter Indonesia sebanyak 115 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sample Sampel

Sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari populasi dimana dapat mewakili populasi secara representatif untuk diteliti (Suryani, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dikarenakan populasinya yang kecil atau sedikit sehingga peneliti memilih sampel yang diperoleh dari keseluruhan populasi yang ada yaitu seluruh karyawan di PT Vesinter Indonesia yang berjumlah sebanyak 115 orang.

3.4.3 Teknik Sampling

Suatu cara yang dilakukan untuk pengambilan sampel disebut sebagai teknik *sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling non probability sampling* dengan cara *sampling* jenuh. Teknik *sampling* ini dilakukan dengan pemilihan seluruh anggota populasi yang akan dijadikan sampel dikarenakan lingkup yang kecil.

3.5 Sumber Data

Untuk dapat memperoleh data yang akan diolah oleh peneliti, maka ada teknik atau metode untuk mengumpulkan data-data tersebut. Dalam penelitian ini memperoleh data yang akan digunakan berasal dari 2 sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah informasi yang diperoleh dan dilakukan secara langsung oleh peneliti, dimana dalam data primer akan dikumpulkan datanya sesuai dengan spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian (Suryani, 2019). Adapun peroleh data primer dilakukan dengan beberapa cara yakni :

a. Observasi

Kegiatan observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk mengamati subjek ataupun fenomena yang terjadi. Tujuan dari kegiatan observasi adalah untuk mengamati bagaimana terjadinya interaksi, perilaku, atau karakteristik dari objek yang diteliti.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu metode yang dilakukan dalam penelitian dimana terdapat daftar pernyataan tertulis yang akan diberikan dan diisi oleh responden penelitian. Pengumpulan informasi melalui kuesioner dilakukan secara sistematis dan konsisten dari sejumlah responden yang menjawab pernyataan tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah informasi yang diperoleh dari informasi-informasi yang sudah dikumpulkan dan dipublikasi oleh pihak lain sebelumnya. Adapun perolehan informasi data sekunder diperoleh dari hasil studi pustaka, referensi, buku dan lain sebagainya (Suryani, 2019).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini maka peneliti melakukan observasi dan penyebaran kuesioner dengan skala *Likert*. Kegiatan observasi dilakukan di PT Vesinter Indonesia dengan mengamati kegiatan atau operasional yang berlangsung serta penyebaran kuesioner dengan menggunakan *link google form* yang dibagikan kepada seluruh karyawan yang bekerja di PT Vesinter Indonesia. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk dapat menilai atau mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan dari responden terhadap pernyataan yang ada.

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4

Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Hafni Sahir, 2021)

3.7 Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian digunakan sebagai suatu karakteristik yang akan diukur atau diobservasi dalam suatu studi. Adapun variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini :

1. Komunikasi (X1), komunikasi dilakukan di tempat kerja merupakan cara orang berbicara satu sama lain, berbagi informasi, dan bekerja sama untuk menyelesaikan masalah yang ada serta mencapai tujuan bersama. Komunikasi yang baik dilakukan juga untuk menjalin dan menjaga hubungan yang antar sesama karyawan di lingkungan kerja.
2. Disiplin (X2), karyawan diwajibkan untuk memiliki sikap disiplin di tempat kerja sebagaimana menaati aturan yang sudah ditetapkan, tujuannya agar terciptanya sistematis yang baik dalam bekerja.
3. Motivasi kerja (X3), perlunya peningkatan motivasi karyawan dalam bertanggung jawab mengerjakan tugas baik itu dalam internal maupun eksternal
4. Kinerja karyawan (Y), kinerja karyawan dinilai sebagaimana tugas atau tanggung jawab dapat diselesaikan serti dinilai dari segi kuantitas atau kualitasnya.

3.7.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas atau biasa disebut variabel independen dianggap sebagai faktor atau penyebab yang dapat mempengaruhi variabel lain atau variabel terikat (Adhary et al., 2018). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Komunikasi (X1), Disiplin (x2), dan Motivasi Kerja (X3).

3.7.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat atau biasa disebut variabel dependen dianggap sebagai hasil atau respon dari variabel yang mempengaruhinya atau variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3. 3 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Komunikasi (X.1)	Transmisi komunikasi antara para pihak secara langsung dan melalui berbagai media, termasuk korespondensi tertulis.	1. Persepsi 2. Ketepatan 3. Kredibilitas 4. Pengendalian 5. Keharmonisan	Likert
Disiplin (X.2)	Akan ada konsekuensi jika tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, yang harus diikuti.	1. Taat tepat waktu 2. Taat pada Peraturan 3. Taat dalam tingkah laku kerja 4. Taat pada peraturan lain	Likert
Motivasi Kerja (X.3)	Suatu didukung atau didorong untuk bekerja dalam mencapai tujuan mereka.	1. Kebutuhan fisik 2. Kebutuhan keamanan dan keselamatan 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan aktualisasi diri	Likert
Kinerja Karyawan (Y.)	Hasil dari upaya seorang pekerja, yang diukur dari segi kuantitas atau kualitas, untuk memenuhi tujuan organisasi.	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Keandalan 4. Kehadiran 5. Kemampuan kerja sama	Likert

Sumber: Peneliti

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah sebuah metode pada analisis statistik yang digunakan untuk memperoleh data dari gambaran deskripsi untuk membuat simpulan secara general.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 8 Rentang Skala

Sumber : (Mediana, 2023: 27)

Catatan :

n = Sampel

m = Totalan alternatif nilai

3.8.2 Uji Kualitas Data

Data yang sudah diperoleh dari responden akan diuji kualitas datanya dengan melakukan uji validitas dan reliabel.

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan pada penelitian dapat mengukur dari apa yang diinginkan dalam menghasilkan nilai yang akurat. Uji validitas dilakukan pada hasil perolehan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Adapun rumus dalam melakukan uji validitas sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3. 9 Uji Validitas Data

Sumber : (Anwar, 2014)

Catatan :

r = Koefisien korelasi

n = Sampel

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Ketika pernyataan yang diuji sudah mencukupi syarat validitas maka akan dilanjutkan uji reliabilitas untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana konsistensi dari jawaban yang diberikan oleh responden. Adapun rumus dalam melakukan uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s^2_1}{s^2_x} \right) \quad \text{Rumus 3. 10 Uji Reliabilitas Data}$$

Sumber : (Sariani, 2020: 3364).

Catatan :

r = Reliabilitas instrumen

k = Total soal

$\sum s^2_1$ = Mean kuadrat kesalahan

St^2 = Varians total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu perolehan didapatkan apa sesuai data normal. Menurut Suryani (2019) dasar mengambil pilihan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh.

1. Data ada disekitar dan mengikuti garis diagonal, termasuk distribusi normal
2. Data berjarak jauh dan tidak mengikuti garis diagonal, tidak termasuk distribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah antar variabel independen saling berhubungan atau tidak. Uji ini dilambangkan dengan Variance Inflation Factor (VIP) atau Tolerance Value, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak terjadi multikolinieritas karena nilai tolerance lebih dari 0,1 dan variance inflation factor (VIP) kurang dari 10.
2. Dikatakan terdapat multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih besar dari $< 0,1$ dan variance inflation factor (VIP) > 10 .

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Apakah mengandung variabel konstan atau residual dari satu pengamat ke pengamat yang lain, uji heteroskedastisitas disebut sebagai pengujian regresi (Suryani, 2019). Uji ini diidentifikasi dengan grafik scatter plot, yang menunjukkan bahwa:

1. Tidak terjadi heteroskedastisitas pada data karena tersebar tidak merata dan tidak membentuk suatu pola tertentu pada scatter plot (naik turun, mengumpul).
2. Karena data terdistribusi secara teratur, maka bentuk scatter plot - yang menunjukkan kelompok yang menyatu saat naik dan turun - disebut sebagai memasukkan heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menganalisis kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel independen dikenal sebagai analisis linier berganda. menyadari dampak dari disiplin, motivasi,

dan komunikasi terhadap kinerja karyawan PT Vesinter Indonesia. Berikut rumus analisa :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ **Rumus 3. 11** Regresi Linear Berganda
Sumber : (Sugiyono, 2018)

Catatan :

Y = Variabel dependen (Y)

X1 = Komunikasi

X2 = Disiplin

X3 = Motivasi kerja

a = Konstanta

b = Koefisien variabel independen

e = Variabel pengganggu

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Instrumen untuk menilai pengaruhnya dalam menjelaskan variabel independen adalah analisis koefisien determinasi. Rumus berikut ini dapat digunakan untuk menganalisis koefisien determinasi, yaitu:

$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$ **Rumus 3. 12** Koefisien Determinasi (R²)
Sumber : (Ghozali, I. 2016)

Catatan :

R² = Koefisien determinasi

RSS = Jumlah kuadrat residu

TSS = Jumlah kuadrat total

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T yaitu pengujian apa antar variabel X dan Y berpengaruh secara parsial pada variabel dependen. Rumus uji T, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.13 Uji T}$$

Sumber : (Priyanto, 2019)

Catatan :

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi

n = Sampel

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F yaitu pengujian apa berpengaruh variabel *independent* dengan variabel dependen. Rumus pengujian :

$$f = \frac{R^2/(K-1)}{\frac{1-R^2}{n-k}} \quad \text{Rumus 3.14 Uji F}$$

Sumber : (Ghozali, 2012)

Catatan :

R² = Jumlah efek variabel X

n = Sampel

k = Variabel X